

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, adalah jenis penelitian kualitatif yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Metode kualitatif ini penulis gunakan untuk mendapatkan data secara mendalam (suatu data yang mengandung makna). Studi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), adalah penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan objek atau sasaran penelitian.²

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama.³ Dalam penelitian kepustakaan peneliti membahas tentang karya seorang tokoh, menemukan dan menggunakan karya asli dari tokoh yang dimaksud. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Anwar Sutoyo yang berjudul; *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an, Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik), Menjadi Penolong*. Dan wawancara langsung kepada Anwar Sutoyo. Karena sumber tersebut merupakan objek kajian penelitian.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder, atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Sumber sekunder yaitu sumber informasi yang tidak

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 12.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 28.

⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Beberapa diantaranya adalah buku *Konseling Islami Kyai & Pesantren* oleh Saiful Akhyar Lubis dan jurnal yang membahas tentang Anwar Sutoyo.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan penulis guna memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan kepustakaan maupun hasil langsung dari lapangan, ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁵ Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Dalam hal ini, penulis mewawancarai Anwar Sutoyo. Dalam metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur ini ditetapkan konsep pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Hasil dari wawancara dari Anwar Sutoyo adalah: penjelasan dan keterangan secara keseluruhan mengenai Bimbingan dan Konseling Islami untuk mengatasi kenakalan remaja.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah meniscayakan teknik dokumentasi.⁶ Teknik dokumentasi artinya teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya. Data tersebut terdiri dari data primer dan sekunder. Setelah terkumpul, misalnya data primer yakni *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an, Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, penulis menelaah dan membaginya dalam sub bab yang telah ditentukan.

D. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan konstruk (konsep) berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel

⁵ S. Nasution, *Metodologi Research (Peneitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 113.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

yang ingin diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu.⁷

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Triangulasi sumber yaitu memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain diluar data itu sebagai pembandingan terhadap data yang sudah ada, selain buku Karya Anwar Sutoyo, peneliti juga menggunakan sumber buku-buku lain yang berkaitan dengan tema pembahasan. Selanjutnya, triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan peneliti dalam berbagai kesempatan, di waktu sore dan di waktu malam. Melalui triangulasi teknik, sumber dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka, analisis datanya juga analisis data kualitatif.⁹

1. Reduksi Data

Untuk menghindari penumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data,

⁷ Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

⁹Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Surabaya: Visi Press Offset, 2013), 163.

difokuskan pada temuan penelitian, oleh karena itu, hal yang tidak sesuai dengan teori yang melandasi fokus penelitian justru menjadi penting untuk diperhatikan dalam melakukan reduksi data.¹⁰

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.

Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data tentang Pemikiran Anwar Sutoyo tentang Bimbingan Konseling Islam meliputi; Pengembangan Fitrah Manusia melalui Konseling, Nilai-nilai Bimbingan dan Konseling dalam Iman, Islam dan Ihsan, serta Model Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Display Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

Penyajian data dilakukan dalam berbagai jenis utamanya menyajikan dalam hal bagaimana potensi fitrah yang dimiliki manusia berupa Potensi Beragama, Potensi Jasmani, Potensi Rohani, dan Potensi Akal Pikiran dapat berkembang dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 82.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

dengan penghayatan mendalam dan aktualisasi yang nyata terhadap petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga mampu meningkatkan Iman, Islam dan Ihsan, dengan tujuan memperoleh kehidupan yang bahagia dan selamat di dunia maupun di akhirat. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu padan dan agar mudah dipahami oleh pembaca.

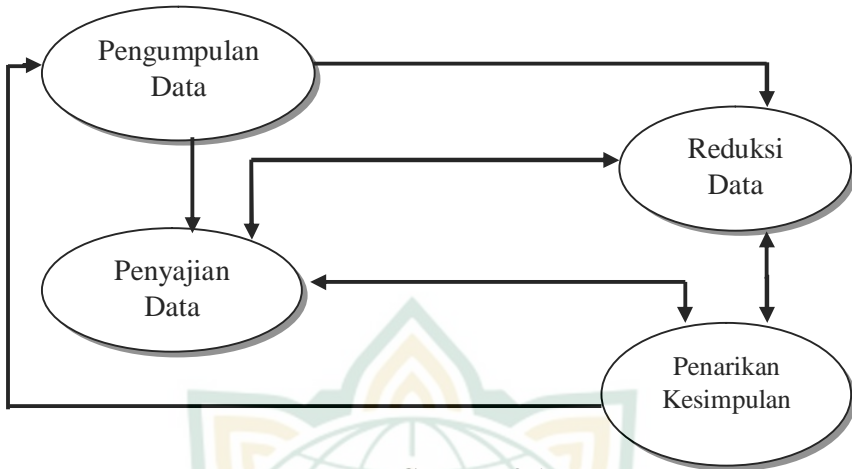
3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Conclusion Drawing (verification) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remeng-remeng atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori. Pada kegiatan analisa data, hal yang sangat perlu diperhatikan oleh peneliti adalah checking data atau pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisa data ini tetap berdasarkan pada data, bukan berdasarkan asumsi atau intuisi peneliti.¹²

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil wawancara terhadap subjek penelitian itu sendiri yaitu Anwar Sutoyo. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu *interactive model* yang ditunjukkan pada gambar berikut:

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 83.



Gambar 3.1
Gambar Komponen
dalam Analisis Data (Interactive Model)¹³

Selanjutnya konten penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.¹⁴

Metode deskriptif analisis ini dipergunakan penulis untuk menganalisa apapun hasil temuan mengenai pemikiran Anwar Sutoyo tentang Bimbingan dan Konseling Islam, dan diinterpretasikan dan bertujuan untuk memberikan deskripsi atau penjelasan mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis, faktual dan akurat sehingga mampu memberikan kejelasan tentang Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mengatasi Kenakalan Remaja.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media, 2015, 47 <https://play.google.com/store/books/details?id=bLo-DwAAQBAJ> diakses 9 Mei 2021 pukul 12.31 WIB.